



Populasi 019) menuehut

Sugiyono (2019) menyebutkan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampai pada kesimpulan. Oleh karena itu, populasi mencakup semua sifat subjek yang dipelajari, bukan hanya orang; itu juga mencakup benda dan benda alam lainnya.





Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan non-probabilility sampling (Sugiyono, 2019).



Teknik Sampling

Probability Sampling terbagi menjadi 3 yaitu:

- 1. Simple Random Sampling
- 2. Sampel Kluster
- 3. Sampel Stratifikasi

Non-Probability Sampling terbagi menjadi yaitu:

- 1. Sampel Sistematis
- 2. Sampling Kuota
- 3. Sampling Insidental
- 4. Purposive Sampling
- 5. Sampling Jenuh6. Snowball Sampling

Desain Penelitian

Desain penelitian atau desain studi dapat didefinisikan sebagai rencana, struktur, dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian. Rencana tersebut merupakan skema atau program lengkap dari sebuah penelitian, mulai dari penyusunan hipotesis yang berimplikasi pada cara, prosedur penelitian dan pengumpulan data sampai dengan analisis data.

Desain Penelitian

A. Manfaat Desain Penelitian Manfaat utama dari desain penelitian yaitu terkait dengan identifikasi atau pengembangan prosedur dan pengaturan logistik yang diperlukan dalam kerja penelitian serta menekankan pada pentingnya kualitas prosedur-prosedur tersebut dalam kaitannya dengan validitas, obyektivitas dan keakuratan kerja penelitian.

B. Tujuan Desain Penelitian

C. Ciri Desain Penelitian

Desain Penelitian

D. Jenis-jenis Desain Penelitian

Dalam penelitian bidang sosial yang lazimnya melibatkan penelitian terhadap populasi atau masyarakat, terdapat berbagai desain penelitian yang digolongkan berdasar tiga macam perspektif, yaitu berdasarkan:

- 1. Jumlah kontak dengan populasi studi
- 2. Periode waktu rujukan studi
- 3. Cara penyelidikan

Instrumen Penelitian

penelitian pada dasarnya Instrumen merupakan segala bentuk alat digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menelaah, serta menyelidiki suatu permasalahan. Instrumen juga dapat dipahami sebagai sarana untuk menghimpun, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis serta objektif guna memecahkan masalah ataupun menguji hipotesis. Menurut Arikunto (2000:134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih peneliti agar proses pengumpulan data lebih mudah dan teratur.

Instrumen Penelitian

A. Jenis-jenis Instrumen Penelitian Instrumen Penelitian Kualitatif & Instrumen Penelitian Kuantitatif

B. Langkah-langkah Penyusunan Instrumen

C. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

D. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengujian Validitas Instrumen terbagi menjadi 3 jenis yaitu :

Validitas Konstruk, Validitas Isi, dan Validitas Eksternal.

Pengujian Reliabilitas Instrumen terbagi menjadi 4 jenis yaitu :

Test-retest (stability), Ekuivalen, Gabungan dan Internal consistency.







